SWARA: Jurnal Antologi Pendidikan Musik
Journal homepage: https://ejournal-arts.upi.edu/swara

DEVELOPMENT OF MUSIC LEARNING MEDIA FOR FOLK SONG MATERIALS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Jenny Margaretha Silaban[1], Lince Rauli Ture Simamora[2]
[1]Music Education, Universitas Pendidikan Indonesia; [2]Pendidikan Musik Gerejawi, IAKN Tarutung, Indonesia
E-mail: jennymargaret@upi.edu

ABSTRACT

Music learning on folk song materials in elementary schools faces challenges, including limited interactive media, inadequate digital technology use, and low student engagement in learning folk songs. These conditions can reduce students' interest in music and limit their understanding of Indonesia's cultural diversity. This study aimed to develop a website-based music learning medium for folk song materials for elementary school students and assess its feasibility and practicality. The study used a Research and Development method with the ADDIE model, comprising analysis, design, development, implementation, and evaluation. It was conducted at an elementary school and involved students, teachers, subject-matter experts, and media experts. Data were collected through observation, interviews, expert validation questionnaires, teacher and student response questionnaires, and documentation. Quantitative and qualitative descriptive techniques were used to analyze the data. The results showed that the website had an appealing interface, was easy to use, and matched elementary students' learning needs. It supported students' understanding through visual, audio, and interactive learning activities. The medium also encouraged students to recognize folk songs as part of Indonesian culture. In conclusion, the website-based medium can support elementary music instruction. Future research should examine its effectiveness with larger samples and compare its learning outcomes with those of conventional media.

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted, 15-06-2026
First Revision, 15-07-2026
Accepted, 15-08-2026
Available Online, 31-08-2026
Published, 31-08-2026

Keywords:
elementary school, folk songs instructional media, music, website

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK PADA MATERI LAGU DAERAH UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Jenny Margaretha Silaban[1], Lince RT Simamora[2]
[1]Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia;
[2]Pendidikan Musik Gerejawi, IAKN Tarutung, Indonesia
E-mail: jennymargaret@upi.edu

ABSTRAK

Pembelajaran musik pada materi lagu daerah di sekolah dasar masih menghadapi kendala berupa keterbatasan media interaktif, kurangnya pemanfaatan teknologi digital, dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengenal lagu daerah. Kondisi tersebut dapat memengaruhi minat belajar musik serta pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah untuk siswa sekolah dasar dan mengetahui kelayakan serta kepraktisan media yang dihasilkan. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE, meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan melibatkan siswa, guru, ahli materi, dan ahli media. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Produk yang dikembangkan berupa website pembelajaran yang memuat pengenalan lagu daerah, asal lagu, lirik, audio, video pembelajaran, notasi sederhana, latihan menyanyi, kuis interaktif, dan evaluasi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media memiliki tampilan menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran musik di sekolah dasar. Media membantu siswa memahami materi melalui perpaduan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif. Media juga meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengenal lagu daerah sebagai bagian budaya Indonesia. Dengan demikian, media pembelajaran musik berbasis website dapat digunakan sebagai alternatif pendukung pembelajaran musik. Penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas media pada peserta lebih luas dan membandingkannya dengan pembelajaran konvensional.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diserahkan, 15-06-2026
Revisi Pertama, 15-07-2026
Diterima, 15-08-2026
Tersedia Online, 31-08-2026
Tanggal Publikasi, 31-08-2026

Kata kunci:
lagu daerah, media pembelajaran, musik, sekolah dasar, website.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

1. PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan estetis, kreativitas, ekspresi, kepekaan bunyi, dan apresiasi siswa terhadap karya seni. Pembelajaran musik tidak hanya berorientasi pada kemampuan menyanyi atau memainkan alat musik, tetapi juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mendengarkan, mengamati, mengekspresikan, dan merefleksikan musik dalam kehidupan sehari-hari (Magistra *et al*., 2021). Pembelajaran seni musik yang dilaksanakan secara menyenangkan dapat membantu siswa membangun rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta keberanian untuk menampilkan hasil belajar di hadapan orang lain (Lena, *et al*., 2023). Pembelajaran musik di sekolah dasar perlu memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas mendengarkan, merasakan irama, menirukan bunyi, dan menampilkan karya musik. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa memahami konsep musik secara lebih konkret dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Herdianti *et al*., 2021).

Pada jenjang sekolah dasar, lagu daerah merupakan materi yang relevan untuk dikenalkan dalam pembelajaran musik. Lagu daerah merupakan karya musik yang lahir, berkembang, dan diwariskan dalam kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Setiap lagu daerah memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi bahasa, melodi, ritme, lirik, maupun pesan budaya yang disampaikan (Herdianti *et al*., 2021). Oleh sebab itu, pembelajaran lagu daerah dapat menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa sejak usia dini. Selain sebagai materi pembelajaran musik, lagu dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat membantu siswa terlibat lebih aktif karena materi disajikan melalui pengalaman bunyi, ritme, dan pengulangan yang mudah diikuti (Ilmi *et al*., 2021).

Pengenalan lagu daerah tidak hanya bertujuan agar siswa mampu menghafal lirik dan menyanyikan lagu dengan benar. Lagu daerah juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter, seperti cinta tanah air, kebersamaan, kepedulian, toleransi, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap budaya lokal (Lestari & Respati, 2025). Pemanfaatan lagu daerah dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami makna budaya melalui lirik, suasana musik, serta cerita yang terkandung dalam lagu tersebut. Dengan demikian, pembelajaran lagu daerah dapat mendukung penguatan identitas budaya dan membentuk sikap positif siswa terhadap warisan budaya bangsa (Muhammad & Susanto, 2022).

Namun, pembelajaran musik pada materi lagu daerah di sekolah dasar masih menghadapi beberapa hambatan. Kegiatan pembelajaran sering dilakukan melalui metode penjelasan guru dan bernyanyi bersama dengan sumber belajar terbatas pada teks lirik atau audio sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang beragam untuk mengenal asal lagu, memahami isi lirik, mengamati bentuk penyajian lagu, atau mempelajari unsur musik secara lebih mendalam (Lena *et al*., 2023). Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran, sarana musik, ruang pendukung, dan kemampuan guru dalam menyiapkan media menjadi faktor yang dapat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran musik di sekolah dasar (Muhammad & Susanto, 2022). Keterbatasan media pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran musik lebih berpusat pada contoh dari guru dan kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi unsur musik secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan aktivitas praktik diperlukan untuk mendukung pembelajaran musik yang lebih bermakna (Suwandi, 2022).

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah website pembelajaran. Website memungkinkan materi disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, video, latihan, kuis interaktif, dan evaluasi dalam satu media yang dapat diakses secara fleksibel melalui komputer maupun telepon pintar (Fasa & Purwanti, 2023; Pratiwi *et al*., 2021). Penggunaan media digital juga dapat mendukung siswa untuk belajar secara mandiri karena materi dapat dipelajari kembali sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing (Diana, 2023; Fasa & Purwanti, 2023).

Dalam pembelajaran lagu daerah, media berbasis website dapat memuat informasi tentang asal lagu, lirik, audio, video penampilan, notasi sederhana, panduan bernyanyi, latihan, serta evaluasi. Penggunaan unsur audio, visual, dan aktivitas interaktif dalam satu media berpotensi membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan perhatian siswa, dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Muhammad & Susanto, 2022). Media ini juga dapat membantu guru dalam menyediakan sumber belajar yang lebih bervariasi tanpa bergantung sepenuhnya pada ketersediaan alat musik di sekolah. Integrasi media audio-visual dalam pembelajaran musik membantu siswa memahami materi melalui lebih dari satu indera. Siswa dapat mendengarkan unsur bunyi sekaligus mengamati contoh penyajian musik, sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal dari guru (Perdana, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah untuk siswa sekolah dasar perlu dilakukan. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah untuk siswa sekolah dasar serta mengetahui kelayakan media yang dihasilkan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru, dan siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) untuk menghasilkan media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah bagi siswa sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Model ini dipilih karena menyediakan langkah pengembangan media yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk (Hidayat et al., 2021; Latip, 2022; Muliyana & Roza, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SD Advent Bandung pada semester genap tahun ajaran 2025-2026. Subjek penelitian meliputi 10 siswa kelas lima SD, seorang guru, seorang ahli materi, dan seorang ahli media. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, angket validasi ahli untuk menilai kelayakan produk, angket respons guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Penggunaan validasi ahli dan uji coba terbatas pada peserta didik dapat digunakan untuk menilai kevalidan serta kepraktisan bahan ajar berbasis website (Tiwi, 2023; Pratiwi et al., 2021).

Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan siswa, karakteristik pembelajaran, materi lagu daerah, dan ketersediaan media. Tahap desain dilakukan melalui

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

penyusunan materi, struktur menu, *flowchart*, *storyboard*, serta instrumen penelitian. Selanjutnya, website dikembangkan dengan memuat materi lagu daerah, lirik, audio, video pembelajaran, notasi sederhana, latihan, kuis, dan evaluasi. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, direvisi berdasarkan masukan validator, dan diuji cobakan kepada siswa. Tahapan tersebut sesuai dengan penerapan ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran digital (Hidayatullah & Lampung, 2025; Pratiwi *et al*., 2021).

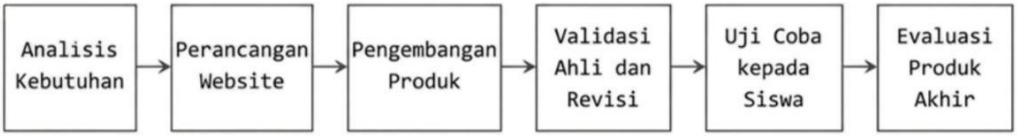
Data kuantitatif dari angket validasi dan respons pengguna dianalisis menggunakan persentase, sedangkan data kualitatif dari hasil observasi, wawancara, dan saran validator dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis digunakan untuk menentukan kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran musik berbasis website (Sari, 2025).

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk.

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah untuk siswa sekolah dasar. Media dirancang untuk membantu siswa mengenal lagu daerah melalui materi yang disajikan secara audio-visual dan interaktif. Website memuat menu beranda, petunjuk penggunaan, materi lagu daerah, asal lagu, lirik, audio, video pembelajaran, notasi sederhana, latihan bernyanyi, kuis, dan evaluasi.

Pengembangan produk dilakukan dengan model ADDIE, yaitu tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa pembelajaran lagu daerah di kelas masih banyak dilakukan melalui penjelasan guru, teks lirik, dan kegiatan bernyanyi bersama. Siswa membutuhkan media yang dapat memfasilitasi mereka untuk mendengarkan lagu, melihat contoh penampilan, membaca lirik, dan mengerjakan latihan secara mandiri. Hal tersebut menjadi dasar pengembangan media website.



Gambar 1. Alur pengembangan media pembelajaran musik berbasis website

Pada tahap desain, peneliri menyusun struktur menu, *flowchart, storyboard,* materi, audio, video, dan instrumen penilaian. Selanjutnya pada tahap pengembangan, seluruh komponen dimasukkan ke dalam website. Pengembangan website pembelajaran lagu daerah dengan komponen materi, notasi, lirik, musik, video, dan kuis juga telah diterapkan dalam studi sebelumnya sebagai upaya membuat pembelajaran lebih interaktif dan mudah dipahami siswa sekolah sekolah dasar (Meliani & Cahyadi, 2021).
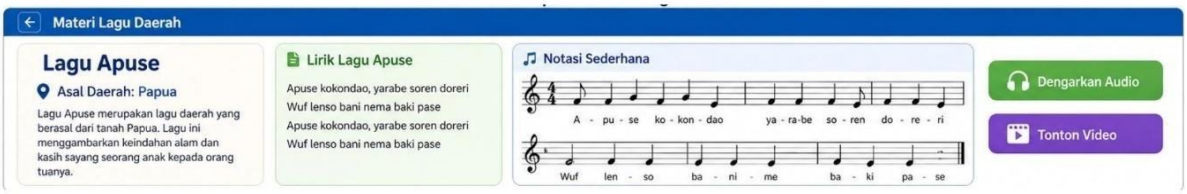


Gambar 2. Tampilan Beranda Website

Tampilan halaman beranda media pembelajaran musik berbasis website (Gambar 2). Halaman ini berfungsi sebagai halaman awal yang memuat judul media, yaitu *Belajar Lagu Daerah*, serta menu navigasi utama, seperti beranda, materi, video, dan kuis. Tampilan

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

beranda dirancang menggunakan warna yang cerah dan ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, terdapat tombol "Mulai Belajar" yang mengarahkan siswa untuk memasuki materi pembelajaran. Halaman beranda dibuat sederhana agar siswa dapat memahami fungsi setiap menu dan menggunakan media secara mandiri.



Gambar 3. Tampilan Materi Lagu Daerah

Tampilan halaman materi lagu daerah pada website (Gambar 3). Pada halaman ini, siswa dapat mempelajari salah satu lagu daerah, yaitu lagu "Apuse" yang berasal dari Papua. Materi disajikan dalam bentuk informasi singkat mengenai asal lagu, lirik lagu, serta notasi sederhana. Selain itu, tersedia tombol untuk mendengarkan audio dan menonton video pembelajaran. Penyajian materi tersebut bertujuan membantu siswa mengenal lagu daerah tidak hanya melalui teks, tetapi juga melalui pengalaman mendengarkan dan mengamati. Dengan adanya lirik, audio, video, dan notasi sederhana, siswa dapat lebih mudah mengikuti melodi, irama, serta pelafalan lagu.



Gambar 4. Tampilan Audio, Video, Kuis

Tampilan fitur audio, video, dan kuis interaktif dalam media pembelajaran berbasis website (Gambar 4). Fitur audio digunakan agar siswa dapat mendengarkan melodi dan irama lagu daerah secara berulang. Fitur video menampilkan contoh penampilan atau panduan bernyanyi untuk membantu siswa memahami cara menyanyikan lagu dengan lebih tepat. Selain itu, fitur kuis interaktif digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, misalnya mengenai asal daerah lagu. Siswa dapat memilih jawaban yang dianggap benar dan mengirimkan jawabannya melalui tombol yang tersedia. Fitur ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Komponen Media Pembelajaran Musik Berbasis Website

No	Komponen	Deskripsi Fungsi
1	Beranda	Menampilkan identitas media, tujuan pembelajaran, dan navigasi utama
2	Petunjuk penggunaan	Membantu siswa dan guru menggunakan fitur website
3	Materi lagu daerah	Menyajikan pengertian, asal daerah, dan informasi umum lagu daerah
4	Lirik lagu	Membantu siswa memahami dan menghafal teks lagu
5	Audio lagu	Membantu siswa mengenal melodi, tempo, dan irama lagu
6	Video Pembelajaran	Menampilkan contoh menyanyi atau penjelasan materi

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

7	Notasi sederhana	Membantu siswa mengenal tinggi-rendah nada secara sederhana
8	Latihan bernyanyi	Memberikan panduan kepada siswa untuk mempraktikkan lagu
9	Kuis interaktif	Mengukur pemahaman siswa terhadap materi
10	Evaluasi	Menyediakan soal untuk mengetahui capaian belajar siswa

Penyediaan unsur audio, video, lirik, dan kegiatan interaktif penting dalam pembelajaran lagu daerah karena siswa dapat mendengar contoh lagu, melihat pelafalan atau teknik bernyanyi, lalu mempraktikkannya secara mandiri. Media video interaktif pada materi lagu daerah juga dilaporkan membantu siswa yang mengalami kesulitan menyanyikan lagu daerah karena belum memahami teknik bernyanyi serta bahasa lirik lagu (Salamah et al., 2024).

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sebelum media diuji cobakan kepada siswa. Penilaian ahli materi mencakup kesesuaian materi, ketepatan informasi lagu, bahasa, penyajian lirik, notasi, latihan, dan evaluasi. Penilaian ahli media meliputi tampilan, keterbacaan, warna, tata letak, navigasi, kualitas audio-visual, interaktivitas, dan kemudahan akses.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	18	20	90%	Sangat layak
2	Ketepatan informasi lagu daerah	19	20	95%	Sangat layak
3	Kejelasan bahasa	18	20	90%	Sangat layak
4	Kesesuaian lirik dan notasi	19	20	95%	Sangat layak
5	Kesesuaian latihan dan evaluasi	18	20	90%	Sangat layak
	Jumlah/Rata-rata	**92**	**100**	**92%**	**Sangat layak**

Berdasarkan Tabel 2, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak**.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi media telah sesuai dengan materi lagu daerah untuk siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, ahli materi memberikan saran berupa penyederhanaan bahasa, penambahan informasi asal lagu, perbaikan lirik, atau penyesuaian tingkat kesulitan soal. Saran tersebut digunakan sebagai dasar revisi sebelum media diuji cobakan.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Tampilan dan tata letak	19	20	95%	Sangat layak
2	Keterbacaan teks	18	20	90%	Sangat layak
3	Kemudahan navigasi	19	20	95%	Sangat layak
4	Kualitas audio dan video	18	20	90%	Sangat layak
5	Interaktivitas media	19	20	95%	Sangat layak
6	Kemudahan akses	18	20	90%	Sangat layak
	Jumlah/Rata-rata	**111**	**120**	**92,5%**	**Sangat layak**

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

pembelajaran lagu daerah. Ahli media memberikan masukan berupa memperbesar ukuran huruf, memperjelas tombol menu, mengompresi video, memperbaiki tautan, atau menambah petunjuk penggunaan.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Validasi ahli

No	Validator	Persentasae	Keputusan
1	Ahli Materi	92%	Sangat layak digunakan
2	Ahli Media	92,5%	Sangat layak digunakan
	Jumlah/Rata-rata	**92,25%**	Sangat layak digunakan

Hasil validasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa media pembelajaran musik berbasis website dengan Keputusan sangat layak digunakan**.** Oleh karena itu, media dapat dilanjutkan pada tahap implementasi setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dari validator.

Hasil Uji Coba dan Respons Pengguna

Uji coba terbatas dilakukan kepada 10 siswa kelas V SD di SD Advent Bandung. Guru dan siswa menggunakan website dalam pembelajaran materi lagu daerah. Siswa mempelajari materi, mendengarkan audio, mengamati video, membaca lirik, mengikuti latihan bernyanyi, serta mengerjakan kuis dan evaluasi.

Tabel 5. Hasil Respons Guru terhadap Media

No	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5	5	95%	Sangat praktis
2	Kemudahan penggunaan	5	5	90%	Sangat praktis
3	Kejelasan penyajian materi	4	5	95%	Sangat praktis
4	Daya Tarik media	5	5	90%	Sangat praktis
5	Manfaat media bagi guru	5	5	95%	Sangat praktis
	Jumlah/Rata-rata	**24**	**25**	**96%**	**Sangat praktis**

Hasil respons guru menunjukkan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Guru menilai bahwa media mempermudah penyampaian materi karena berbagai sumber belajar tersedia dalam satu website. Fitur audio dan video membantu guru dalam memberikan contoh lagu, sedangkan kuis dan evaluasi membantu guru mengetahui pemahaman siswa.

Tabel 6. Hasil Respons Siswa terhadap Media

No	Aspek Penilaian	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Tampilan dan tata letak	46	50	92%	Sangat praktis
2	Keterbacaan teks	45	50	90%	Sangat praktis
3	Kemudahan navigasi	47	50	94%	Sangat praktis
4	Kualitas audio dan video	46	50	92%	Sangat praktis
5	Interaktivitas media	48	50	96%	Sangat praktis
6	Kemudahan akses	47	50	94%	Sangat praktis
	Jumlah/Rata-rata	**279**	**300**	**93%**	**Sangat praktis**

Berdasarkan Tabel 6, respons siswa memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategor sangat praktis. Siswa menyatakan bahwa media menarik karena tersedia audio, video, lirik, dan kuis.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada Tabel 2, media pembelajaran musik berbasis website memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media pada Tabel 3 memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat layak. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi ahli sebesar 92,25%, sehingga media dinyatakan sangat layak untuk digunakan pada tahap uji coba terbatas.
Hasil respons guru pada Tabel 5 menunjukkan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, hasil respons 10 siswa kelas V SD pada Tabel 6 memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran musik berbasis website mudah digunakan, menarik, dan membantu siswa dalam mempelajari materi lagu daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran musik berbasis website pada materi lagu daerah memenuhi kategori sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Kelayakan tersebut terlihat dari kesesuaian isi materi, tampilan yang menarik, navigasi yang mudah, serta integrasi audio, video, lirik, notasi, latihan, dan kuis. Media tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif melalui kegiatan menyimak, mengamati, bernyanyi, dan menjawab soal. Keberadaan audio dan video menjadi fitur penting dalam pembelajaran musik. Audio membantu siswa mengenali melodi, irama, serta tempo lagu, sedangkan video memberikan contoh visual mengenai cara menyanyikan lagu. Kombinasi tersebut memudahkan siswa yang belum terbiasa menyanyikan lagu daerah atau mengalami kesulitan memahami bahasa lirik. Penelitian Salamah menunjukkan bahwa media video interaktif BELARA dikembangkan untuk membantu siswa menyanyikan lagu daerah karena terdapat kendala teknik bernyanyi, tingkat kesulitan bahasa lirik, dan keterbatasan media pendukung dalam pembelajaran (Salamah et al., 2024).

Respons guru dan siswa yang berada pada kategori sangat praktis menunjukkan bahwa media mudah digunakan dalam pembelajaran. Bagi guru, website menyediakan bahan ajar yang lebih lengkap dan dapat digunakan kembali. Bagi siswa, website menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik daripada hanya membaca lirik atau mengikuti contoh dari guru. Siswa dapat memutar audio dan video berulang kali, membaca informasi asal lagu, serta mengerjakan kuis untuk memperoleh umpan balik terhadap pemahamannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Meliani dan Cahyadi yang mengembangkan website pengenalan lagu daerah Pulau Jawa untuk siswa kelas III SD. Website tersebut memuat materi dasar, not angka, lirik, musik, video, dan kuis; hasil pengujian *usability* mencapai 88% dan dikategorikan sangat layak digunakan (Meliani & Cahyadi, 2021). Kesamaan komponen menunjukkan bahwa website dapat menjadi media yang sesuai untuk menyajikan pembelajaran lagu daerah secara terintegrasi.ojs2.polimedia.ac
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pengembangan *web mobile learning* berbasis etnosains yang menggunakan validasi ahli media, ahli materi, guru, dan respons siswa. Studi tersebut memperoleh kelayakan dari ahli media sebesar 89,18%, ahli materi sebesar 87,29%, serta respons siswa sebesar 88,19%. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media berbasis web dapat dinilai layak dan memperoleh respons sangat baik ketika isi, tampilan, dan kemudahan penggunaan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Suryani et al., 2023).

Dengan demikian, media pembelajaran musik berbasis website dapat digunakan sebagai alternatif pendukung pembelajaran lagu daerah di sekolah dasar. Media ini membantu guru menyajikan materi secara lebih sistematis dan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, penggunaan media tetap memerlukan dukungan

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

perangkat digital, jaringan internet, serta pendampingan guru, terutama bagi siswa yang belum terbiasa menggunakan website secara mandiri.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab permasalahan keterbatasan media pembelajaran musik pada materi lagu daerah di sekolah dasar melalui pengembangan media berbasis website. Media yang dihasilkan menyediakan materi secara lebih terstruktur dan interaktif, meliputi pengenalan lagu daerah, asal lagu, lirik, audio, video pembelajaran, notasi sederhana, latihan bernyanyi, kuis, dan evaluasi. Dengan demikian, media ini dapat membantu guru menyajikan pembelajaran lagu daerah secara lebih menarik serta membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada menghafal lirik, tetapi juga memahami unsur musik dan konteks budaya lagu.

Berdasarkan hasil validasi, media pembelajaran musik berbasis website memperoleh penilaian sangat layak. Ahli materi memberikan persentase sebesar 92%, sedangkan ahli media memberikan persentase sebesar 92,5%. Rata-rata hasil validasi sebesar 92,25% menunjukkan bahwa isi materi, penggunaan bahasa, tampilan, navigasi, kualitas audio-visual, interaktivitas, dan kemudahan akses media telah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pembelajaran musik di sekolah dasar.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa media juga memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik. Respons guru memperoleh persentase sebesar 96%, sedangkan respons 10 siswa kelas V SD memperoleh persentase sebesar 93%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa website mudah digunakan, menarik bagi siswa, dan membantu proses pembelajaran lagu daerah melalui integrasi lirik, audio, video, notasi sederhana, latihan, serta kuis interaktif. Oleh karena itu, media pembelajaran musik berbasis website dapat digunakan sebagai alternatif atau pendukung pembelajaran lagu daerah di kelas V sekolah dasar.

Prospek pengembangan media ini dapat diarahkan pada penambahan koleksi lagu daerah dari lebih banyak provinsi, penyediaan fitur rekam suara untuk latihan bernyanyi, pemberian umpan balik otomatis, dan integrasi permainan edukatif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah siswa, guru, dan sekolah yang lebih luas agar diperoleh data yang lebih beragam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menguji efektivitas media melalui pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar, keterampilan bernyanyi, minat belajar musik, serta apresiasi siswa terhadap budaya daerah Indonesia.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam proses penelitian, penyusunan, maupun publikasi artikel ini. Para penulis juga menyatakan bahwa naskah ini merupakan karya asli, belum pernah dipublikasikan pada media atau jurnal lain, tidak sedang dalam proses penilaian pada publikasi lain, serta bebas dari plagiarisme.

6. DAFTAR PUSTAKA

Diana, E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X*.FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan manajemen Islam https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7342

Fasa, I. A., & Purwanti, K. L. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Mata Pelajaran Matematika untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *32*(01), 15–24. http://dx.doi.org/10.17977/um009v32i12023p15-24

Herdianti, S., Respati, R., & Ganda, N. (2021). *Peranan Bahan Ajar Berbasis Lagu Daerah pada Pembelajaran Angklung di Sekolah Dasar. Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *8*(1), 51–61.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). *Model addie (analysis , design , development , implementation and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama islam addie (analysis , design , development , implementation and evaluation) model in islamic education learning*. 28–37. https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042

Hidayatullah, R., & Lampung, B. (2025). Digital Literacy and the Online Transmission of Lampung Music on YouTube. *Malaysian Journal of Music*, *14*(2), 54–72. https://doi.org/10.37134//mjm.vol14.2.4.2025

Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). *Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 8*(3), 675–683. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237

Ispratiwi, Desvia, Mellisa. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut pada Mata Kuliah Kultur Jaringan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*. *4*(1), 39–45. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jipb/article/view/19161/9285

Latip, A. (2022). *Penerapan model addie dalam pengembangan*. DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains. *2*, 102–108. https://doi.org/10.33369/diksains.2.2.102-108

Lena, Mai Sri, dkk (2023). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *9*(16), 533–538. https://doi.org/10.5281/zenodo.8248682

Lestari, F., & Respati, R. (2025). *Pentingnya Bahan Ajar Berbasis Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Seni Musik. Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *12*(3), 377–388. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Magistra, A. A., Djumhana, N., Robandi, B., Giwangsa, S. F., & Rahmawati, E. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Notasi Ritmik Tuwagapat*. *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar. 8*(2), 107–115. https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index

Meliani, D., & Cahyadi, R. (2021). *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Lagu Daerah Pulau Jawa Pada Siswa Kelas 3 Sd Berbasis Web*. *75*, 1–10. https://doi.org/10.46961/jommit.v5i2

Muhammad, A., & Susanto, M. R. (2022). Introduction and preservation of culture through multimedia-based folk songs learning in elementary schools. *Indonesian Journal of Primary Education. 6*(2), 159–166. http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index

Muliyana, D., & Roza, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Powerpoint- Geogebra Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP / MTs. *06*(01), 459–471. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1038

Perdana, Adi Nova. (2024). Pembelajaran Ritmik Melalui Media Kentongan di Kelas III SD Negeri 1 Awiluar Kabupaten Ciamis. *SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik*. *4*(November), 69–84.

Pratiwi, S. I., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Pengembangan Bahan*

Ajar Tematik Berbasis Website untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar Abstrak. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3*(2), 333–340. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.307

Salamah, I. S., Kusnadi, U., Indonesia, U. P., & Salamah, I. S. (2024). *Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Video Belara Sekolah Dasar Else (Elementary School Education*. *8*(2), 379–389. http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i2.22163

Sari, Fatmi Intan, dkk (2025). Pengembangan dan Validasi Media Video Pembelajaran Materi Zat dan Perubahannya untuk Siswa SMP. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. *5*, 102–116. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i1.1134

Suryani, D., Sidik, R. F., Hadi, W. P., Yasir, M., & Sutarja, C. (2023). Pengembangan Media Web Mobile Learning Berbasis Etnosains Pada Materi Konduktivitas. *12*(1), 1–14. https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i1.64060

Suwandi, Maya Fauziah (2022). Pemahaman Tangga Nada Diatonis Secara Auditif pada Kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran. *SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik*. *2*(2), 33–46. https://doi.org/10.17509/swara.v2i2.38420

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.79
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677